

UNDANG-UNDANG DASAR 1945 SEBAGAI REVOLUTIEGRONDWET

HASIL PENELITIAN

**HIBAH KOMPETENSI
TAHUN ANGGARAN 2008
NO: 037/HIKOM/DP2M/2008**



**Oleh :
Aidul Fitriada Azhari**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

KATA PENGANTAR

Bermula dari pendapat yang dikemukakan oleh sebagian kalangan masyarakat yang mengatakan bahwa salah satu dasar dari dilakukannya amandemen UUD 1945 adalah pernyataan Soekarno di depan Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada 18 Agustus 1945 yang mengatakan bahwa UUD 1945 adalah UUD sementara atau UUD kilat. Soekarno mengistilahkan sebagai *Revolutiegrondwet* atau UUD revolusi.

Dari situlah penelitian ini bermula untuk melacak kembali makna dari ungkapan *Revolutiegrondwet* yang dikatakan oleh Soekarno. Dalam kajian hukum, penggunaan suatu istilah dipandang bukan semata-mata sebagai retorika politik biasa, melainkan memiliki sejumlah implikasi dan akibat hukum. Oleh karena itu, penggunaan istilah hukum termasuk pemaknaannya tidak dapat dilakukan secara arbiter atau sewenang-wenang.

Penelitian ini hendak menempatkan kembali makna *Revolutiegrondwet* dalam konteks UUD 1945 sebagai UUD yang memiliki karakter revolusioner dan berfungsi sebagai instrumen bagi perubahan sosial di Indonesia. Makna revolusi dalam konteks *Revolutiegrondwet* dipahami dalam konteks pemikiran yang berkembang di kalangan para pendiri negara dan kaum pergerakan kemerdekaan. UUD 1945 sebagai *Revolutiegrondwet* bermakna bahwa UUD 1945 adalah UUD yang mengandung gagasan revolusi Indonesia yang berwatak nasional dan sosial. Tujuannya adalah dekolonisasi dan perubahan sosial ke arah terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pemaknaan atas gagasan *Revolutiegrondwet* itu diharapkan dapat menjadi alat evaluasi terhadap hasil amandemen UUD 1945. Selain itu, pemaknaan tersebut dapat

memberikan refleksi pemahaman atas peran historis UUD 1945. Pemahaman atas peran historis ini penting agar terdapat penyikapan secara jujur dan proporsional atas peran UUD 1945. Hal itu penting karena UUD 1945 memiliki nilai historis yang tinggi di tengah masyarakat sehingga tidak sedikit kalangan masyarakat yang masih tetap mendukung UUD 1945 sesuai dengan naskah aslinya.

Penelitian ini dapat terselenggara berkat dukungan pendanaan dari Hibah Kompetensi DP2M DIKTI Depdiknas RI untuk Tahun Anggaran 2008. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan DP2M DIKTI yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menggunakan dana bagi penulisan buku ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Prof. Dr. Bambang Setiaji, MS, Wakil Rektor I Drs. Musiyam, MTP, dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMS Prof. Dr. Markhamah yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga dapat memperoleh dana penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Azmi dari Fakultas Undang-Undang University of Malaya Malaysia yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Fakultas. Demikian juga kepada penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Sri Soemantri dan Drs. Ridwan Saidi yang telah memberikan perspektif awal bagi penelitian ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada istri penulis dan anak-anak yang telah memberikan dukungan moral dan semangat selama penelitian ini.

Surakarta, 2008

Aidul Fitriciada Azhari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONSEP REVOLUSI INDONESIA, PASCAKOLONIAL, DAN FUNGSI HUKUM DALAM PERUBAHAN SOSIAL	12
BAB III PENYUSUNAN UUD 1945 DAN MUNCULNYA <i>REVOLUTIEGRONDWET</i>	32
BAB IV MATERI MUATAN UUD 1945 SEBAGAI UNDANG-UNDANG DASAR REVOLUSI	59
BAB V PENUTUP	77
DAFTAR PUSTAKA	80